

The role of teacher, technology, and social capital in school-to-work transitions of Vocational High School in Yogyakarta

Oleh: Prof. Dr. Drs. Putu Sudira, Dr. Nuryake Fajaryati, M.Pd., Djoko Santoso, M.Pd.

ABSTRAK

Banyaknya lulusan yang tidak memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja membuat lulusan sulit dalam memperoleh pekerjaan. Oleh karena itu diperlukan peran guru, pemanfaatan teknologi, dan modal sosial untuk mendapatkan pekerjaan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peran guru, teknologi, dan modal sosial dalam mempersiapkan lulusan SMK memperoleh pekerjaan untuk pertama kali.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian yaitu lulusan SMK se Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data yang dipakai menggunakan studi literatur, FGD, dan instrumen angket. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 1 – 5 dan telah melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen. Teknik analisis data yang dipakai yaitu teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan distribusi kecenderungan untuk mengetahui peran guru dalam mempersiapkan lulusan SMK mendapatkan pekerjaan pertama kali.

Hasil penelitian menyatakan bahwa peran guru dalam mempersiapkan lulusan SMK mendapatkan pekerjaan pertamakali, yaitu sebanyak 7 orang guru atau 23% berada dalam kategori sangat baik; 14 orang guru atau 46,67% dalam kategori baik, 6 orang guru atau 20% dalam kategori cukup baik, sebanyak 2 orang atau 6,67% pada kategori kurang baik, dan 1 orang atau 3,33% pada kategori tidak baik. Teknologi yang digunakan lulusan SMK dalam mendapatkan pekerjaan pertamakali yaitu website, sistem aplikasi online, media sosial, email, dan lainnya. Sedangkan modal sosial yang digunakan Lulusan SMK dalam memperoleh pekerjaan untuk pertama kali, yaitu jaringan alumni, fakultas dan staf sekolah, magang, asosiasi dan organisasi profesional.

Kata Kunci: Kata Kunci: peran guru, teknologi, dan modal sosial